

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan koreksi serta analisis kesalahan pada seluruh jawaban responden yang mewakili mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Ajaran 2011/2012, berikut dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kesalahan yang muncul mencakup dari semua aspek. Terdapat 294 kesalahan dalam soal penggunaan ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」 pada konteks percakapan atau setara dengan angka persentasi 39,2%, 50 kesalahan yang diwakili dengan angka persentasi 33,3% dalam soal pemahaman respon ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」 pada kalimat percakapan, terakhir pemahaman kalimat percakapan yang sesuai dengan respon ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」 sebanyak 60 kesalahan atau setara dengan angka persentasi 20%.
2. Berdasarkan hasil analisis pada tes tertulis dan wawancara, penyebab kesalahan adalah faktor kurangnya kompetensi secara kebahasaan yang meliputi :
 - a) Responden tidak terlalu memahami fungsi ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」
 - b) Responden kurang memahami secara mendalam tentang perbedaan ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」

- c) Adanya over generalisasi seperti menganggap bahwa setiap kalimat percakapan yang berakhiran ～ね selalu menggunakan respon 「そうですね」 dan kalimat percakapan yang berakhiran ～よ selalu menggunakan respon 「そうですか」
- d) Terjadinya kesalahan komunikasi karena responden tidak memahami konteks percakapan dengan baik
- e) Responden masih belum terlalu paham tentang perbedaan makna yang akan terjadi apabila suatu kalimat percakapan direspon menggunakan ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 atau 「そうですね」

Melihat dari hasil angket dan wawancara hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a) Terbatasnya buku sumber yang menjelaskan secara rinci mengenai penggunaan ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」
- b) Tidak adanya materi khusus dalam buku pembelajaran mengenai penggunaan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」.
- c) Kurangnya penjelasan dari dosen dalam pembelajaran di kelas mengenai penggunaan ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」.
- d) Kurangnya konsentrasi responden dalam menangkap konteks percakapan.
- e) Responden terlalu terburu-buru dalam menentukan respon yang tepat tanpa melihat konteksnya.

3. Untuk mengatasi kurangnya kompetensi tersebut peran serta pengajar sangat diperlukan. Salah satu cara untuk menanggulangi kurangnya faktor kompetensi tersebut adalah diantaranya:

- a. Pengajar memberikan contoh-contoh kalimat percakapan yang cocok untuk respon 「そうですか」 dan 「そうですね」 dengan metode yang mudah dipahami sehingga responden dapat melihat jelas perbedaan penggunaannya.
- b. Memberikan latihan kepada responden dengan membuat percakapan yang memakai ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」 lalu ditampilkan di depan kelas dan mengadakan evaluasi setelahnya sehingga responden dapat mengetahui secara langsung letak kesalahannya.
- c. Menghadirkan *native speaker* ke dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat merangsang responden untuk merespon percakapan secara lebih natural dan sesuai dengan karakteristik berkomunikasi orang Jepang dalam hal ini menggunakan ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」.

Selain peran serta pengajar upaya tersebut tidak akan berhasil apabila tidak ada motivasi dari responden untuk mempertahankan pemahaman yang telah didapatkannya. Hal yang dapat dilakukan responden diantaranya:

- a. Mengaplikasikan ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」 tersebut dalam kegiatan percakapan.
- b. Membuat perkumpulan seperti *nihongo de shaberi kai* atau *kaiwa kai* sehingga responden dapat belajar bersama teman-teman seperkumpulan.

- c. Sering membaca baik dalam buku pembelajaran di kelas, komik, *manga*, atau menonton film, drama, anime. Hal tersebut berguna agar responden dapat melihat interaksi sehari-hari antar orang Jepang selain dapat melatih pemahaman makna ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」 juga dapat menambah wawasan pengetahuan bahasa Jepang.

B. SARAN

Melihat hasil penelitian penulis mempunyai beberapa saran untuk pembelajaran ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」 :

1. Diperlukan adanya metode yang lebih mudah dipahami untuk membedakan dengan jelas penggunaan ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」
2. Diperlukan adanya penjelasan yang lebih mendalam mengenai penggunaan ungkapan *aizuchi* 「そうですか」 dan 「そうですね」
3. Menghadirkan native speaker dalam perkuliahan terutama mata kuliah *kaiwa* .

Sedangkan saran penulis untuk pembelajar bahasa Jepang secara umum adalah :

1. Senantiasa berupaya menambah wawasan dengan mencari buku atau sumber lain yang relevan diluar buku *hand out* yang dipakai dalam perkuliahan.
2. Lebih meningkatkan motivasi belajar, lebih berkonsentrasi pada perkuliahan, serta senantiasa melakukan pembelajaran mandiri diluar perkuliahan.

3. Lebih banyak mengaplikasikan ungkapan *aizuchi* yang salah satunya adalah 「そうですか」 dan 「そうですね」 dengan membuat latihan-latihan percakapan.
4. Sering berinteraksi langsung dengan orang Jepang
5. menyaksikan *dorama* atau *anime* sebagai salah satu media pembelajaran alternatif untuk menambah pengetahuan bahasa dan budaya bahasa Jepang.

